

PEMBELAJARAN PRAKARYA MATERI KERAJINAN BAHAN KERAS MELALUI METODE DEMONSTRASI

Maria Ulfah

SMP Negeri 1 Tongas, Jl. Raya Bayeman No.12,, Kec. Tongas, Probolinggo, Jawa Timur
E_mail: mariaulfa@gmail.com

Abstrak: Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Prakarya materi kerajinan bahan keras di Kelas IX A SMP Negeri 1 Tongas, Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya, yang masing masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas. Setting penelitian adalah proses pembelajaran Prakarya kelas IXA. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi dan tes. Dalam menganalisis data hasil penelitian yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif teknikpersentase. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : (1) Adanya ketekunan menghadapi tugas dari guru. (2) Menunjukkan rasa senang dan semangat terhadap pembelajaran Prakarya (3) Adanya dorongan untuk bersaing dengan teman. (4) Adanya keinginan mendapatkan penghargaan dari guru. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pada siklus I nilai rata-rata belajar sebesar 73 hasil observasi siswa meningkat dengan diperoleh ketercapaian indikator 15,7 dengan kategori sedang. Sedangkan Siklus II nilai rata-rata belajar sebesar 82 hasil observasi siswa iswa meningkat menjadi 17,3 dengan kategori tinggi.

Kata kunci: Prestasi Belajar Siswa, Kerajinan Bahan Keras , Metode Demonstrasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Tongas, permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya materi Kerajinan Bahan Keras adalah masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran sedang berlangsung. Setelah melalui diskusi bersama guru Prakarya lainnya maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih belum tepat. Mengingat untuk materi

Kerajinan Bahan Keras masih menggunakan metode yang hanya mengutamakan ranah kognitif sedangkan ranah psikomotor kurang diperhatikan. Maka hal tersebut telah berdampak pada rendahnya prestasi siswa serta kondisi pembelajaran yang kurang menarik. Siswa cenderung menjadi mudah bosan dan tidak fokus pada pembelajaran sehingga prestasi belajarnya relatif rendah.

Maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi Kerajinan

Bahan Keras ini diperlukan suatu metode yang tepat. Salah satu metode yang dapat mengatasi permasalahan belajar tersebut adalah metode Demonstrasi. Metode ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan materi Kerajinan Bahan Keras. Metode ini dapat mengembangkan ranah keterampilan (psikomotorik) siswa terutama untuk memahami materi Kerajinan Bahan Keras. Melalui metode Demonstrasi ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IXA di di SMP Negeri 1 Tongas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. 1) Bagaimana pembelajaran Prakarya materi Kerajinan Bahan Keras sebelum menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IX A SMP Negeri 1 Tongas tahun pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana penerapan metode Demonstrasi pada mata pelajaran Prakarya di kelas IX A SMP Negeri 1 Tongas Tahun Pelajaran 2018/2019? 3) Apakah dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi Belajar Prakarya pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tongas, Tahun Pelajaran 2018/2019?

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Mendiskripsikan

pembelajaran Prakarya materi kerajinan bahan keras sebelum penggunaan Metode Demonstrasi di kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas tahun pelajaran 2018/2019. 2) Mendeskripsikan tentang penerapan metode Demonstrasi pada mata pelajaran Prakarya di kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas tahun pelajaran 2018/2019. 3) Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Prakarya materi Kerajinan Bahan Keras di kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas tahun pelajaran 2018/2019. 2.

Kegunaan dari penelitian ini adalah: a). Proses pembelajaran Prakarya materi kerajinan bahan keras di Kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas Tahun pelajaran 2018/2019, menjadi menarik dan menyenangkan. b) Ditemukan metode yang tepat dalam pembelajaran Prakarya materi kerajinan bahan keras di Kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas tahun pelajaran 2018/2019. c) Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Prakarya materi kerajinan bahan keras di Kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya

(2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar (2001:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut I.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983:91) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”. “Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan” (Hamzah B Uno, 2000).

Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran yang meminta pada guru atau seseorang untuk memperlihatkan suatu prosedur

pada siswa di kelas. Dalam metode Demonstrasi seseorang akan menjadi model untuk merepresentasikan suatu peristiwa yang terjadi. Seseorang yang menjadi model akan memperagakan pada siswa tentang suatu proses atau situasi atau karakteristik suatu benda yang akan dipelajari di kelas (Muhibbin Syah, 2000:22).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai (Suharsimi Arikunto, 1989).

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas, pertimbangan mengambil subyek penelitian tersebut adalah peneliti merupakan guru di kelas tersebut dan dimana perkembangan siswa kelas IXA sangat cocok dengan penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Prakarya. Adapun objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada

pelajaran Prakarya khususnya tentang materi kerajinan bahan keras.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adanya ketekunan menghadapi tugas dari guru. Menunjukkan rasa senang dan semangat terhadap pembelajaran Prakarya. Adanya dorongan untuk bersaing dengan teman. Adanya keinginan mendapatkan penghargaan dari guru dalam pembelajaran Prakarya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Siklus I

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IX A semester I di SMP Negeri 1 Tongas Tahun Pelajaran 2018/2019. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi. Kegiatan tindakan siklus I dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan yaitu 2 x 40 menit. Perencanaan Perencanaan yang dilakukan pada siklus I ini adalah : Menyiapkan rencana praktik pembelajaran materi kerajinan bahan keras pada siswa kelas IXA semester I. Menyiapkan perencanaan tindakan

meliputi : Menyiapkan lembar kerja siswa. Menyiapkan kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pelajaran, dan akhir pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan observasi

Pelaksanaan Tindakan. *Kegiatan Awal*; Pada awal kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa, guru berusaha menarik perhatian dan minat siswa dengan sesekali mengajukan pertanyaan pelacak kepada siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi. Tapi sebelum dimulai pembelajaran siswa diberi pertanyaan lisan untuk menjajaki sampai dimana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan guru sambil menjelaskan tujuan pembelajaran serta relevansinya. *Kegiatan Inti*; Pada kegiatan inti pembelajaran . Persiapkan alat-alat yang diperlukan. Guru menjelaskan kepada anak-anak tentang materi kerajinan bahan keras pada manusia. Guru mendemonstrasikan kepada anak-anak secara perlahan-lahan tentang kerajinan bahan keras pada manusia. Guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan alasan setiap langkah. Guru menugaskan kepada siswa

agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah dan disertai penjelasan. *Kegiatan Akhir*; Pada akhir kegiatan pembelajaran guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar post tes sambil mengingatkan pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Karena waktu yang sedikit sehingga siswa tidak bisa menyelesaikan soal post tes secara maksimal. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Berikut adalah hasil nilai tes siswa pada siklus I:

Dari hasil nilai tes dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I ini pada dasarnya sudah berjalan sesuai rencana pembelajaran meskipun belum berjalan sesuai harapan. Karena ada beberapa hal yang perlu disikapi dan dijadikan masukan untuk siklus selanjutnya diantaranya siswa masih kelihatan bingung dan canggung melaksanakan strategi yang diterapkan guru.

Hal ini disebabkan strategi ini merupakan hal baru bagi siswa karena selama ini tidak pernah menggunakan strategi aktif learning. Sehingga siswa belum bisa dikondisikan secara baik dan

cenderung suasana semrawut dan tidak kondusif.

Diskripsi Siklus II

Kegiatan tindakan siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Perencanaan; Perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini adalah menyiapkan rencana pembelajaran materi kerajinan bahan keras pada siswa kelas IX A semester I. Menyiapkan rencana praktik pembelajaran materi kerajinan bahan keras pada siswa kelas IX A semester I. Menyiapkan perencanaan tindakan meliputi: menyiapkan lembar post tes, menyiapkan kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pelajaran, dan akhir pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan observasi. Menyiapkan refleksi.

Dari pelaksanaan siklus 2 ini dapat memahami bahwa : Siswa dapat menerima kegiatan pembelajaran ini, Sebagian siswa mulai memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran ini dan penjelasan guru. Substansi materi telah cukup baik serta mendapat tanggapan positif yang ditandai dengan serius memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa

mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran meskipun tanya jawab belum berkembang secara optimal, ini dikarenakan sebagian siswa masih malu dalam bertanya. Daya serap siswa cukup baik, karena rata - rata tes akhir mengalami peningkatan. Adanya scenario kegiatan pembelajaran yang dapat mempermudah dalam melakukan tindakan. Perlu adanya usaha guru yang lebih intensif lagi dalam membangkitkan prestasi siswa supaya semangat belajarnya semakin meningkat.

PEMBAHASAN

Hasil Nilai Belajar Siswa. 1. Berdasarkan hasil nilai test siklus I diperoleh rata-rata nilai belajar siswa pada siklus I adalah 73, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kategori sedang. 2. Ketuntasan Belajar Siswa 3. Persentase Ketuntasan Belajar 4.

Hasil Observasi Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi diperoleh rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 15,7 yang dinilai berdasarkan empat indikator yang membentuk prestasi belajar siswa. Siswa masih belum memahami penerapan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran

Prakarya. Sehingga pembelajaran masih belum sesuai dengan tujuan yang dicapai. Berdasarkan penilaian angket prestasi siswa, tingkat prestasi belajar siswa pada siklus I termasuk dalam kategori cukup baik.

Hasil Nilai Belajar Siswa. Berdasarkan hasil nilai test siklus II diperoleh rata-rata nilai belajar siswa pada siklus II adalah 82, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kategori tinggi.

Hasil Observasi Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi diperoleh presentasi prestasi belajar siswa pada siklus II adalah 17,3 dari 10 aspek yang dinilai berdasarkan empat indikator yang membentuk prestasi belajar siswa.

Siswa sudah memahami penerapan metode demontsrasi pada mata pelajaran Prakarya, sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan terjadi kerjasama antara siswa dengan siswa dan sudah berjalan baik.

SIMPULAN

Dari Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tongas, dalam pembelajaran Prakarya melalui penerapan Metode Demonstrasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1). Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IXA SMP Negeri 1 Tongas terbukti efektif dalam kegiatan pembelajaran siswa. Penulis menempuh cara dengan melakukan proses pembelajaran di kelas IXA dengan melakukan 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan awal guru melakukan demonstrasi sesuai dengan materi yaitu tentang kerajinan bahan keras pada manusia, selanjutnya dalam kegiatan inti guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian tiap kelompok disuruh melakukan pendemonstrasian sesuai dengan bimbingan dari guru. Dengan kegiatan seperti ini maka siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru bersama-sama dengan siswa mampu menyimpulkan berbagai kegiatan yang telah dilakun selama proses pembelajaran. 2) Prestasi siswa dalam pembelajaran Prakarya melalui penerapan Metode Demonstrasi di kelas IX A SMP Negeri 1 Tongas mengalami peningkatan dari tiap siklus yang ditunjukkan dengan prestasi siswa

sebelum dilakukan tindakan diperoleh ketercapaian rata-rata sebesar 73 pada siklus-I. Sedangkan pada siklus II diperoleh ketercapaian indikator rata-rata sebesar 82 termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu keterlaksanaan proses pembelajaran Prakarya dengan penerapan

Metode Demonstrasi juga meningkat. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka pembelajaran Prakarya dengan penerapan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tongas.

Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis prestasi siswa dari tiap siklus dan juga dari hasil wawancara dengan siswa yang merasa tertarik dan sangat terprestasi mengikuti pembelajaran Prakarya dengan penerapan Metode Demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka.
- Hamzah B Uno. (2000). *Teori Prestasi dan Pengukuran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar & Menagajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsimi Arikunto. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara

- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Muhibbin, Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu IL, B Simanjuntak. (1983). *Proses Belajar*. Bandung: Jaya Baru.